

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal pembuatan hingga akhir penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Metode kuantitatif lebih menggambarkan masalah dalam bentuk keterangan hubungan antar variabel, hubungan sebab-akibat (*causal*), hubungan perbandingan (*comparative*) atau hubungan asosiatif (Raco, 2018).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan tujuan mengidentifikasi Potensi yang mendukung dan faktor yang memengaruhi pengembangan Wisata *Soendaj Campfire* di Perkebunan Teh Dayeuhmanggung Desa Sukatani Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Syahza, 2021). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Potensi Objek Wisata *Soendaj Campfire* di Perkebunan Teh Dayeuhmanggung Desa Sukatani Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut diantaranya:
 - 1) Pemandangan alam
 - a) Kebun teh
 - b) Gunung
 - 2) Swafoto
 - 3) *Camping ground*
 - 4) Situ buatan

- b. Faktor yang memengaruhi pengembangan Objek Wisata *Soendaj Campfire* di Perkebunan Teh Dayeuhmanggung Desa Sukatani Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut diantaranya:
- 1) Faktor Pendukung: Sarana dan prasarana yang memadai
 - 2) Faktor Penghambat:
 - a) Promosi yang kurang baik
 - b) Kurangnya partisipasi masyarakat

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari atau diteliti, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu sendiri (Soegiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola wisata, pengunjung dan masyarakat di Desa Sukatani Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut.

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No	Jenis Responden	Jumlah
1	Pengelola Objek Wisata	5 Orang
2	Pengunjung	100/pekan
3	Masyarakat	2.454 KK
	Jumlah	2659

*Sumber: Data Penduduk Desa Sukatani dan
Observasi Lapangan Tahun 2022*

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Soegiyono, 2011). Sampel juga merupakan kata benda yang mengandung pengertian objek-objek atau bagian dari populasi yang akan di teliti dan dimanfaatkan untuk mendapatkan gambaran mengenai karakteristik populasi (Yunus, 2021).

Berdasarkan data populasi di atas, penulis menggunakan tiga jenis sampel, yaitu *Sampling Purposive*, *Sampling Aksidental*, dan *Random Sampling*.

- 1) *Sampling Purposive* adalah suatu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan seleksi khusus yang mana sampel tersebut memiliki ciri-ciri dan spesifik yang sesuai menurut peneliti. Pengambilan sampel secara *sampling purposive* ditujukan langsung kepada ketua pengelola Objek Wisata *Soendaj Campfire*.
- 2) *Sampling Aksidental* adalah penentuan sampel berdasarkan dengan suatu kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dapat dipakai sebagai sampel dan cocok untuk dijadikan sebagai sumber data. Pengambilan sampel secara *sampling aksidental* yaitu jumlah pengunjung yang datang. Jumlah pengunjung yang datang rata-rata berjumlah 100 orang/ minggu. Sampel yang diambil dari seluruh populasi adalah 20% dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah

N = Jumlah populasi (100 orang/pekan)

e = Sampel yang diambil (20%)

Berdasarkan rumus di atas diperoleh jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 20 responden dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\ n &= \frac{100}{1+100(0,2)^2} \\ n &= \frac{100}{1+100(0,04)} \\ n &= \frac{100}{1+4} \\ n &= \frac{100}{5} = 20 \end{aligned}$$

- 3) *Cluster Random Sampling* adalah teknik yang bertujuan untuk memilih anggota sampel dari anggota populasi yang terdiri dari kelompok-kelompok. Pengambilan sampel secara *cluster random sampling* yaitu dari seluruh populasi masyarakat 2.266 KK, sampel yang diambil dari seluruh populasi adalah 20% dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah

N = Jumlah populasi (2.266 KK)

e = Sampel yang diambil (20%)

Berdasarkan rumus di atas diperoleh jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 25 responden dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{2.266}{1+2.266(0,2)^2}$$

$$n = \frac{2.266}{1+2.266(0,04)}$$

$$n = \frac{2.266}{1+90,64}$$

$$n = \frac{2.266}{91,64} = 24,7 = 25$$

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No	Populasi	Jumlah Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1	Pengelola Objek Wisata	1	<i>Sampling Purposive</i>	1
2	Pengunjung	100	<i>Sampling Aksidental (20%)</i>	20
3	Masyarakat	2.266	<i>Cluster Random Sampling (20%)</i>	25
Total Responden				46

Sumber: Data Peneliti, 2023

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang akan diteliti. Observasi ini merupakan proses penelitian yang kompleks, karena tersusun dari proses biologis dan psikologis.

3.4.2 Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan secara langsung dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden atau narasumber untuk mendapatkan data primer yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.4.3 Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang besar perbedaannya dengan Teknik wawancara. Perbedaannya, peneliti harus benar-benar dipahami agar terhindar dari terjadinya salah penerapan, sehingga penelitian yang dilaksanakan dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan.

3.4.4 Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi berupa pedoman pengamatan, biasanya digunakan dalam observasi sistematis, dimana peneliti bekerja sesuai dengan pedoman yang telah dibuat. Pengumpulan datanya juga dilakukan secara langsung kelapangan.

3.5.2 Pedoman Wawancara

Pedoman ini dilakukan secara langsung kepada responden. Pedoman ini sangat tepat dilakukan oleh peneliti yang ingin

mendapatkan informasi terkini yang terkait dengan berbagai kejadian.

Contoh pedoman wawancara:

Identitas Responden (Pengelola)

Nama :
 Alamat :
 Pendidikan :
 Pekerjaan :
 Usia :

Pertanyaan

1. Apa yang melatarbelakangi adanya Objek Wisata *Soendaj Campfire*?
2. Apa yang menjadi asal-usul penamaan objek *Soendaj Campfire*?
3. Apa yang menjadi daya tarik Objek Wisata *Soendaj Campfire*?

3.5.3 Pedoman Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang besar perbedaannya dengan Teknik wawancara. Perbedaannya peneliti harus benar-benar dipahami, agar terhindar dari terjadinya salah penerapan, sehingga penelitian yang dilaksanakan dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan. Bentuk lembaran kuesioner ini dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang dialami dan ketahui. Contoh pedoman kuesioner:

Identitas Responden (Pengelola)

Nama :
 Alamat :
 Pendidikan :
 Pekerjaan :
 Usia :

Pertanyaan

1. Dari mana anda mengetahui informasi tentang Objek Wisata *Soendaj Campfire*?
 - a. Teman
 - b. Keluarga
 - c. Media Sosial
 - d. Media cetak
2. Berapa kali anda pernah berkunjung ke Objek Wisata *Soendaj Campfire*?
 - a. Pertama kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. >3 kali
3. Bagaimana keadaan udara di Objek Wisata *Soendaj Campfire*?
 - a. Sejuk
 - b. Panas
 - c. Banyak Polusi
 - d. Lainnya...

3.6 Teknik Analisis Data

Dari data yang telah diperoleh di lapangan, maka pengelolaan data menggunakan kuantitatif deskriptif yang akan menjelaskan hasil yang didapat dan sesuai dengan apa yang ada di lapangan serta dapat dijelaskan. Analisis data ini bertujuan untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang dianalisis merupakan data yang sudah dipertimbangkan dan mempunyai keterkaitan nyata dengan apa yang ada di lapangan.

3.6.1 Analisis Kuantitatif Sederhana

Dalam teknik analisis data ini digunakan analisis sederhana dengan mengompilasikan data ke dalam bentuk Tabel angka dan dipresentasikan dengan rumus:

$$\% = \frac{f_o}{n} \times 100$$

Keterangan :

% = Jumlah setiap alternatif jawaban

f_o = Jumlah frekuensi alternatif jawaban

n = Jumlah total Responden

Setelah data tersebut di olah dengan menggunakan rumus di atas, kemudian dilakukan analisis dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3. 3
Kriteria Penilaian

Persentase	Kriteria
0%	Tidak ada
1 - 25%	Sebagian kecil
50%	Setengahnya
51 - 75%	Lebih dari setengahnya
76 - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

Sumber: Data Peneliti, 2023

3.6.2 Analisis Sapta Pesona

Analisis sapta pesona bertujuan untuk mengkaji suatu objek wisata. Adapun analisis sapta pesona pariwisata yaitu:

1. Aman
2. Tertib
3. Bersih
4. Sejuk
5. Indah
6. Ramah
7. Kenangan

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis sangat memerlukan adanya langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat suatu penelitian, untuk mencapai langkah-langkah yang sistematis dalam penelitian, diperlukan gambaran singkat terhadap suatu hal yang akan dijelaskan dalam penelitian dengan tujuan untuk mengetahui setiap tahap yang akan dibutuhkan dalam membuat suatu penelitian. Langkah-langkah penelitian dapat diketahui sebagai berikut.

- a. Pra Lapangan
 - 1) Menyusun rancangan
 - 2) Menentukan lokasi penelitian
 - 3) Membuat perizinan penelitian
 - 4) Melihat langsung kondisi lingkungan penelitian
 - 5) Menentukan informan
 - 6) Membuat instrument
- b. Lapangan
 - 1) Mengumpulkan data
 - 2) Pengolahan data
 - 3) Menganalisis data
- c. Pasca Lapangan
 - 1) Menganalisis data lapangan
 - 2) Penyusunan laporan lapangan
 - 3) Membuat kesimpulan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Juni 2023 sampai dengan bulan November 2024. Berikut akan disajikan tabel waktu penelitian yang dilakukan.

Tabel 3. 4
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2023							2024										
		Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov
1	Observasi																		
2	Pembuatan Rancangan Proposal																		
3	Seminar Proposal																		
4	Revisi Proposal																		
5	Pembuatan Instrumen																		
6	Uji Coba Instrumen																		
7	Pelaksanaan Penelitian																		
8	Pengelolaan dan Tabulasi Data																		
9	Analisis Data																		
10	Penyusunan Naskah Skripsi																		
11	Bimbingan dan Revisi																		
12	Sidang Skripsi																		
13	Revisi Skripsi																		
14	Penyerahan Naskah Skripsi																		

Sumber: Data Peneliti, 2024

3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di Perkebunan Teh Dayeuhmanggung Desa Sukatani Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut.



Sumber: Google Earth Pro, 2023

Gambar 1.1 Citra Lokasi Penelitian